BAB IV

PELAKSANAAN PEMBACAAN SURAH YASIN DAN AL-MULK OLEH MASYARAKAT KECAMATAN TELAGA LANGSAT KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN DAN PEMAKNAANNYA

A. Pelaksanaan Pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk oleh Masyarakat Telaga Langsat

1. Pelaksanaan Pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk yang Dilakukan oleh Masyarakat se Kecamatan Telaga Langsat

Secara keseluruhan praktek pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk yang dilakukan oleh masyarakat Telaga Langsat seperti dalam kegiatan-kegiatan keislaman. Dengan demikian, mereka berinteraksi dengan Alquran pada waktu kegiatan mingguan yang sering disebut dangan yasinan, dan waktu-waktu tertentu pula. Dalam hal ini,akan penulis uraikan beberapa kegiatan terkait dengan pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk yaitu:

a. Kegiatan Mingguan

Semua masyarakat yang ada di desa-desa di Kecamatan Telaga Langsat melakukan kegiatan mingguan yaitu yasinan pada hari jum’at. Kegaiatan ini dilakukan pada siang ataumalam jum’at, kegiatan tersebut mereka isi dengan pembacaan Surah Yasin, tahlil, dan doa. Dan kegiatan yang dilakukan secara bersama, namun tempat berbeda dan terpisah antara pria dan wanita.

Dalam kegiatan ini, ada pengumpulan dana untuk orang yang meninggal dunia. Jadi, hal ini dilakukan karena apabila ada yang meninggal dunia maka

infak yang mereka kumpulkan tersebut mereka berikan kepada keluarga yang meninggal dunia.[1]

b. Kegiatan Tertentu

Dalam kegiatan yang tak ditentukan, biasanya dilakukan apabila ada sesuatu yang terjadi, atau ada suatu kesulitan yang dialami, dan ada suatu hajatan dari seorang warga. Dalam hal ini, kegiatan yang tidak ditentukan ini, akan penulis uraikan yang biasa dilakukan oleh beberapa masyarakat, yaitu:

Pertama, apabila ada suatu hajat dari salah seorang warga, maka mereka membacakan Surah Yasin. Hal ini, dilakukan untuk mensyukuri apa yang telah tercapai dari hajat tersebut.

Kedua, ada salah seorang warga yang merasa sulit. Dalam hal ini, ada suatu contoh pengalaman dari salah seorang warga. Yaitu suatu pengalaman seorang ibu, yang mana anak dari yang mempunyai hajat sedang menggarap skripsi.Pada saat itu si anak sangat sulit menemui dosen pembimbingnya kemudian si anak tersebut membicarakan kepada ibunya. Dan ibunya merasa kasihan terhadap anaknya. Setiap malam beliau meniatkan bacaan Surah Yasinnya agar dosen tersebut mudah ditemui oleh anaknya. Kemudian dengan kehendak Allah kata beliau, anaknya mudah menemui dosen tersebut. Dan ada kalanya dosen tersebut mencari anaknya.

Ketiga, pada saat orang meninggal dunia, Surah Yasin yang paling diutamakan untuk dibaca pada saat itu, kemudian menyusul surah-surah yang lain.[2] Seperti Surah al-Mulk, al-Waqiah, al-Ikhlas dan lainnya.

---

[1]Wawancara dengan Khadijah, pemimpin pembacaan yang biasanya membacakan kegiatan yasinan. Pada tanggal 26 Mei 2016

Dalam praktek ini, saat orang memandikan jenazah, masyarakat membacakan Surah Yasin dan tahlilan, pada saat menguburkan masyarakat juga membacakan Surah Yasin. Namun, dilihat dari kebiasaan sebagian masyarakat mambacakan Surah Yasin dan menyentuh daun pandan dan ada pula yang hanya membacakanya, selain Surah Yasin ada juga Surah al-Mulk yang dibacakan sama seperti itu, begitu pula dengan surah yang lainnya. Prektek yang demikian adalah bukan apa-apa, karena diharapkan daun pandan tersebut dapat memberikan perlindungan dengan bantuan Surah Yasin dan al-Mulk tersebut. Dan selama daun yang masih *berapun* (tidak dipisah dengan pohonnya) selama itu juga daun tersebut memberikan perlindungan, atas orang yang ada di dalam kubur.[3]

c. Tujuan membaca Surah Yasin dan al-Mulk

Mengenai tujuan membacakan Surah Yasin dan al-Mulk dalam kegiatan tertentu. Penulis akan memaparkan menurut Saibatul Aslamiah kegiatan ini bertujuan:

1) Pada setiap hari Jumat atau malamnya, mereka manganggap kegiatan tersebut dapat dihadiahkan dan dapat menjadikan orang-orang yang dihadiahi tersebut mendapat rahmat dan pengampunan dari siksa dan atas izin Allah swt.
2) Pada waktu tertentu dilakukan karena agar terkabulnya hajat dan dimudahkan segala urusan dan dengan izin Allah swt. agar menjadi bekal untuk akhirat nanti.

---

[2]Wawancara dengan Marfu'ah tanggal 29 Mei 2016.
[3]Wawancara dengan Saibatul Aslamiah, tanggal 05 Juni 2016.

3) Surah Yasin dan al-Mulk dibacakan dengan tujuan agar Allah swt.memberikan pengampunan dan keringanan dari siksa. Begitu pula dengan Surah al-Mulk maka semoga mayat yang ada di dalam kubur akan mendapatkan rahmat pula berkat Surah al-Mulk dan berkat Izin Allah swt.

Kemudian menurut ustazd Samsuri, pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk mempunyai banyak fadhilah. Sebagaimana Surah Yasin, Surah al-Mulk sangat bagus diamalkan, karena dalam Surah al-Mulk tersebut terdapat fadhilah yang sangat mengagumkan. Seperti jasad yang utuh walaupun sudah lama di makamkan. Dan tentu saja siapapun yang membacakan atau mengamalkannya maka akan mendapatkan pahala, keberkahan bagi kehidupan. Hal inilah yang menyebabkan mereka mengamalkan dan membacakan surah-surah tertentu.[4]

2. Pelaksanaan Pembacaan Menurut Beberapa Masyarakat Telaga Langsat

a. Pelaksanaan pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk dan pemaknaannya menurut Mahyani Rusydi

Nama beliau Mahyani Rusydi beliau lahir di Desa Gumbil, 21 April 1970 alamat sekarang di Desa Longawang Rt. 03. Beliau sekolah di SD Gumbil setelah lulus beliau melanjutkan ke Mts Longawang di desa Longawang dan setelah lulus beliau melanjutkan sekolah ke pondok pesantren Ibnu Al-Amin di Pamangkih pada tahun 1987 sampai tahun 1992. Setelah lulus dari pondok beliau diminta mengajar di pondok pesantren yang ada di Kuala Kapuas Timur dekat dengan perbatasan antara Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Setelah lama

[4]Wawancara dengan ust.Samsuri.Tanggal 31 Mei 2016.

beliau mengajar di tempat tersebut beliau pulang ke Desa Gumbil dan ikut mendirikan pondok pesantren Raudatul Ulum î di desa Gumbil bersama dengan bapak Abdul Syukur dan ikut pula mengajar di pondok tersebut.Setelah lama beliau menikah dan sekarang tinggal di Longawang dan beliau mendirikan pengajian di rumah beliau dan juga sering mengisi ceramah agamah di daerah Pakuan Timur dan juga di Gumbil.

Pekerjaan beliau sehari-hari.berkebun dan bertani apabila musim tani tiba. Selain itu, beliau juga menyampaikan tausiyah dan sering melakukan musyawarah masalah agama dengan masyarakat.

Pelaksanaan pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk ini, memulai mengenai sejarah pembacaan Surah Yasin dan surah-surah yang lainnya sebenarnya berangkat dari kisah pada zaman Rasulullah yaitu ketika beliau bersama-sama dengan para sahabat sedang berjalan dan tiba-tiba beliau berhenti dan berdoa kepada Allah swt. Para sahabat bertanya:"mengapa engkau berhenti wahai Rasulullah?" Lalu beliau menjawab: "orang yang di dalam kubur ini sedang disiksa, lalu aku memohonkan ampunan kepada Allah agar diringankan siksa kuburnya". Setelah itu, beliau memerintahkan kepada sahabat untuk memotong pelepah kurma dan meletakkannya di atas kuburan tersebut.Kemudian,sahabat bertanya: "mengapa demikian ya Rasul?" Beliau menjawab: "selama pelepah kurma ini tidak layu maka selama itu pula siksa kuburnya diringankan."

Beliau mengatakan bahwa masyarakat di Longawang ini membacakan Surah Yasin dan al-Mulk dikiaskan dengan Rasulullah saw. berdoa saat itu dan mereka mengharapkan dengan berkah Surah Yasin dan al-Mulk tersebut akan

membuat ringan siksa kubur orang yang telah meninggal dunia. Dan ditanamnya *rapun* (pohon) pandan yang daunnya dibacakan tersebut dikiaskan sebagai pelepah kurma.

Membaca Surah Yasin ini, ada beberapa waktu, yaitu: Sebelum menguburkan itu kaum perempuan yang membacakannya yaitu saat memandikan.Apabila seseorang meninggal dunia pada sore hari dan tidak memungkinkan saat itu dikubur kemudian malam harinya bapak-bapak yang berada di desa tersebut akan berkumpul untuk salat magrib berjamaah serta melakukan salat hadiah dan diteruskan membaca Surah Yasin dan juga tahlilan. Hal tersebut dilakukan untuk menghadiahkan kapada yang meninggal.

Beliau juga mengatakan pada saat dikuburkan, kaum laki-laki saja yang membacakan Surah Yasin, Surah *Tabârak* (al-Mulk), dan Surah al-Waqi'ah yang bertujuan agar mayat mendapatkan kelapangan dalam kubur, mendapatkan penerangan dan mendapatkan keringanan dari siksa kubur.

Selain daun pandan ada juga pelepah kelapa yang dibacakan salawat, Surah al-Ikhlas, Surah al-Falaq, dan Surah an-Nâs, semuanya bertujuan agar mayat menî dapatkan perlindungan dan safaat dari Allah dan Rasul-Nya. Dan ada juga saat dikuburkan menggumpal tanah yang dibacakan Surah al-Qadr (*innâ anzalnâhu).*[5]

[5]Wawancara dengan Ust.Mahyani Rusydi pada tanggal 29 Mei 2016, 14.35 WITA.

b. Pelaksanaan pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk dan pemaknaannya menurut Kusairi Abdi

Nama beliau Kusairi Abdi tempat lahir di Desa Longawang 7 Agustus 1960 dan alamat Desa Longawang Rt.02. Setelah tamat SD beliau melanjutkan ke PGA selama 4 tahun, karena kekurangan biaya sekolah pada zaman dulu sehingga membuat beliau berhenti dan tidak mengikuti ujian akhir. Sehingga sampai saat ini beliau agak menyesal karena terpaksa harus putus sekolah karena biaya. Namun, beliau berusaha mengikuti sekolah duduk yang ada di daerah sendiri maupun ke daerah lain. Pekerjaan beliau sehari-hari adalah berkebun dan bertani.

Pelaksanaan pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk, Surah Yasin adalah jantung Alquran yang paling banyak diamalkan oleh masyarakat baik ketika meninggal dunia, amalan sehari-hari, amalan mingguan yang disebut dengan kegiatan yasinan.

Surah Yasin yang dibacakan adalah pada malam jum'at adalah baik untuk kita, membaca Surah Yasin ketika ada orang yang meninggal dunia yaitu untuk memohonkan rahmat bagi orang yang meninggal, dan apabila dibacakan saat dimandikan agar mayat tidak merasa kesakitan saat disiram. Dan Surah Yasin yang dibacakan pada daun pandan tujuannya agar doa untuk mayat tersebut tetap mendapatkan keringanan di dalam kubur, mendapatkan rahmat, dan ketika selesai membacakan Surah Yasin dilanjutkan dengan membaca do'a

اللهم اغفر له (ها) وار حمه (ها) وعافه (ها) واعف عنه (ها)

Artinya dari do'a ini agar mayat mendapat ampunan dan rahmat. Karena setiap keluarga yang meninggal mengharapkan semua doa yang baik bagi mayat

tersebut. Dan Surah al-Mulk dibacakan adalah dengan tujuan agar mayat tetap utuh walau beberapa tahun dalam kuburnya.

Membacakan Surah Yasin dapat dilakukan kapan saja (saat ada yang meninggal dunia), seperti biasanya ketika sudah jadi mayat keluarga yang jauh, atau tetangga jauh yang baru datang akan membacakan Surah Yasin.Ada juga kelompok Yasinan membacakan Surah Yasin untuk mayat, dan dana yang dikumpulkan akan diberikan pula untuk kelurganya.Saat dikuburkan pun akan dibacakan Surah Yasin bahkan setelah dikuburkan (saat malam pertama, kedua, dan ketiga) juga dibacakan Surah Yasin. Dan pada acara-acara yang menyangkut peringatan separti setelah hari ketiga dilakukan pembacakan Surah Yasin pada hari ketujuh, keempat puluh hari, *manyaratus* (100 hari). Pada malam pertama, kedua, dan ketiga setelah menguburkan masyarakat berkumpul melakukan salat magrib berjamaah dan salat hadiah untuk mayat serta dilanjutkan membacakan Surah Yasin dan membaca tahlil.

Membacakan Surah al-Mulk bertujuan agar mayat utuh walau beberapa tahun setelah dikuburkan dan juga dengan bacaan Surah Yasin akan mendapatkan rahmat atas izin dari Allah swt. Tanaman yang dapat diletakkan di atas kuburan tersebut bermacam-macam seperti daun pandan, pelepah kelapa, kambat, melati dan lainnya dengan tujuan agar tetap mendapatkan perlindungan dan rahmat dari Allah.[6]

[6]Wawancara dengan Kusairi Abdi, pada tanggal 29 Mei 2016, 15.12 WITA

c. Pelaksanaan pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk menurut Abdus Syukur

Nama beliau Abdus Syukur, tempat lahir di Desa Gumbil 17 Juli 1971 beralamat di Desa Gumbil Rt. 02. Setelah lulus SD langsung melanjutkan ke Mts Longawang dan setelah lulus beliau masuk PGA beliau pindah sekolah. Kemudian beliau belajar di Pondok Pesantren Ibnu Al-Amin Pamangkih, setelah lulus beliau pulang kampung. Beliau diajak mendirikan pondok pesantren Raudatul Ulum pada tahun 1996 bersama teman-teman beliau di desa Gumbil, dan membantu ikut mengajar di pesantren Raudatul Ulum. beliau aktif dalam pengajian-pengajian yang ada di daerah Gumbil. Beliau ikut guru agama honorer setelah lama beliau dipanggil untuk mengikuti tes PNS saat itu, beliaupun mengikuti tes tersebut dan akhirnya beliau lulus menjadi guru PNS dan mengajar di sebuah sekolah MI (Madrasah Ibtidaiyah) yang ada di Pakuan Darat Kecamatan Angkinang.

Selain menjadi guru, beliau juga diangkat menjadi penghulu (*pangulu*) di KUA Kecamatan Talaga Langsat pada tahun 2006 sampai sekarang. Dan pada tahun 2008 beliau melanjutkan pendidikan beliau di STAI Darul Ulum Kandangan dan beliau tamat pada tahun 2012. Selain menjadi seorang guru dan penghulu, beliau juga aktif menyampaikan tausiah kemana-mana bahkan menjadi seorang pemimpin pengajian di Desa Gumbil.

Pelaksanaan pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk terkait dengan masalah sejarah kata beliau sebenarnya berangkat dari kisah pada zaman Rasulullah yaitu ketika Beliau bersama-sama dengan para sahabat sedang berjalan dan beliau

berhenti dan berdoa kepada Allah swt. Para sahabat bertanya: “mengapa engkau berhenti ya Rasullullah?” Lalu beliau menjawab: “orang yang di dalam kubur ini sedang disiksa, lalu aku memohonkan ampunan kepada Allah agar diringankan siksa kubur.” Setelah itu, beliau memerintahkan kepada sahabat untuk memotong pelepah kurma dan meletakkannya di atas kuburan tersebut.

Mengenai waktu membacakan Surah Yasin dan al-Mulk biasanya dilakukan oleh kaum perempuan sebelum melakukan penyelenggaraan jenazah. Daun pandan yang telah dibacakan dengan Surah Yasin dan al-Mulk kemudian ditanam di atas kuburan. Tujuan membacakan Surah Yasin tersebut agar orang yang di dalam kuburan itu mendapatkan rahmat dan pertolongan dari Allah swt, dan diharapkan keridhaan Allah swt. Serta untuk memohonkan ampunan untuk orang yang ada di dalamnya. Daun pandan yang dipilih karena daun pandan itu mempunyai khas keharuman yang alami.Kata beliau karena keharuman itulah yang dapat mengundang para Malaikat sehingga Malaikat berkumpul untuk mendoakan dan meminta ampun agar dosa orang yang ada di dalamnya diampuni oleh Allah swt.

Surah al-Mulk menurut beliau agar mayat di dalam kubur mendapatkan peneragan, meluaskan kubur dan mendapatkan kelapangan di dalamnya, juga agar mendapatkan rahmat. Surah al-Fatihah, al-Ikhlas, al-Falaq dan Surah An-nâs sudah termuat dalam tahlilan kelompok Yasinan yang bertujuan mendoakan mayat agar mendapat rahmat.

Selain daun pandan juga ada yang menggunakan bunga dan pelepah kelapa. Bunga tersebut terserah sesuai dengan keinginan ahli waris, hal ini

dilakukan karena mengikuti sunah dari Rasulullah saw., yang meletakkan pelepah kurma. Yang membacakan biasanya ada juga kelompok Yasinan, Tahlil dan ada juga siapa saja yang datang yang membacakan surah-surah tersebut, sedang kelompok pria juga membacakan Surah Yasin saat dikuburkan dan setelah dikuburkan yaitu pada malam pertama, kedua, dan ketiga.[7]

d. Pelaksanaan pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk dan pemaknaannya menurut Siti Aisyah

Nama Siti Aisyah beliau lahir di Desa Anjir Serapat 18 Agustus 1968 dan alamat sekaranga di Desa Gumbil Rt. 04. Dari kecil tinggal di dearah Anjir Serapat karena orang tua pindah ke daerah Kandangan di desa Gumbil. Beliau bekerja sebagai ibu rumah tangga dan sebagai sampingan beliau berdagang kecil-kecilan, terkadang beliau membantu suami berkebun. Ibu SA ini sudah lama menjadi petugas untuk memandikan jenazah yaitu sekitar tahun 2003.Pada awalnya beliau ditunjuk dan dilatih untuk memandikan jenazah. Setelah lama belajar beliau sudah dipercaya untuk bertugas memandikan memandikan jenazah dan sejak saat itu, beliau setiap kali ada orang yang meninggal dunia beliau dipanggil untuk memandikan jenazahnya khususnya.

Pelaksanaan pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk dan mengenai pohon pandan ditanamdi atas kuburan karena mengikuti sunah Rasulullah saw. yang mana beliau dan para sahabat melewati kuburan. Karena beliau adalah orang kasaf jadi beliau mengetahui bahwa yang di dalam kubur sedang disiksa. Beliau memohonkan ampunan kepada Allah agar diringankan siksanya. Beliau

[7]Wawancara dengan ust. Abdul Syukur pada tanggal 28 Mei 2016, 11.30 WITA.

memotong pelepah kurma dan diletakkan di atas kuburan, setelah itu ada sahabat yang bertanya: kenapa demikian ya Rasulullah? Beliau menjawab: setidaknya dapat meringankan siksanya.

Mengenai ditanamnya pandan di atas kuburan mereka yakini dapat memberi suatu manfaat (keringanan) lalu mereka tambahkan dengan membacakan Surah Yasin dan al-Mulk. Karena kata beliau dengan Surah Yasin akan dapat meringankan dan dapat memberikan kelapangan untuk jenazah.Selain pohon pandan dapat digunakan juga pelepah kelapa yang daunya dibacakan surah-surah dan ditambah bacaan salawat Nabi agar dapat safaat dari Nabi saw. beliau mengatakan pula bahwa kalau memilih pohon pandan pilihlah yang besar dan rimbun untuk bacaan Surah Yasin dan pilih pohon yang agak kecil untuk bacaan Surah al-Mulk, pembaca tidak harus keluarga orang yang bisa namun bisa diwakili oleh orang lain yang membacanya. Namun beliau lebih nekankan keluarganya yang membacakan karena orang yang paling dekatlah yang mendoakan. Tetapi kalau tidak bisa dari kalangan keluarga tidak mengapa orang lain. Dalam hal ini, membacakan Surah Yasin dan al-Mulk tersebut mencakup semua orang yang meninggal dunia. Kemudian yang membacakannya adalah ibu-ibu yang hadir, kelompok Yasinan, Tahlilan yang lebih utama adalah keluarga dari janazah.

Membacakan Surah Yasin ada beberapa waktu yaitu:

Pertama, saat beliau menghembuskan nafas terakhir agar dapat memberikan kemudahan dalam menghadapi sakaratul maut. *Kedua,* pada saat orang datang melayat mayat baik keluarga yang datang dari jauh dan dekat

menghadiahkan Surah Yasin.*Ketiga,* saat memandikan Surah Yasin yang dibacakan dan saat memotong kain kafan membaca Surah Yasin didaun pandan dan ada juga yang dibacakan Surah al-Mulk.[8]

e. Pelaksanaan pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk dan pemaknaannya menurut H. Samdani

NamaH. Samdani, tempat lahir di Desa Hamak, 05 November 1953. Belieu menetap sekarang di Desa Mandala Rt. 03. Beliau dari kecil di Desa Hamak sehingga saat 7 tahun beliau î masuk SD di Desa Hamak, setelah lulus beliau melanjutkan pendidikan ke sekolah Pondok Ibnul Amin di Pamangkih selama tiga tahun. Setelah tiga tahun mondok di Pondok Ibnul Amin beliau kembali ke kampung dan beliau aktif mengikuti pengajian yang disebut dengan sekolah duduk. Setalah lama beliau mendirikan sebuah majlis taklim yang beliau beri nama Nurul Hikmah. Pekerjaan beliau sehari-hari adalah berkebun atau bila sampai musim tani maka beliau bertani.

Mengenai Pembacaan Surah Yasin dilakukan oleh siapa saja dan kapan pun hanya niatnya yang berbeda ada yang untuk hajat dan ada pula yang ditujukan kepada orang yang meninggal dunia dan ada juga yang memohon agar panjang umur. Kata beliau: (beliau membuka kitab *Sira al-Salikin*) "Surah Yasin adalah surah yang banyak fadhilahnya, seperti apabila membaca Surah Yasin ketika orang yang hendak meninggal dunia maka akan dimudahkan keluarnya ruh dengan izin dari Allah Ta'ala. Surah Yasin yang dibacakan karena Surah Yasin adalah hati dari Alquran, ketika mengunjungi atau ziarah ke kuburan disunahkan

[8]Wawancara dengan Siti Aisyah pada tanggal 27 Mei 2016, 10.07 WITA.

membacakan Surah Yasin". Selain digunakan daun pandan kata beliau menggunakan kambat, bisa juga dipakai bunga melati. Tujuannya agar mayat yang di dalamnya mendapatkan rahmat dan dapat meringankan siksanya. Karena sejarahnya pada zaman Nabi yaitu ketika beliau berjalan bersama para sahabat dan Beliau berhenti di suatu kuburan dan berdoa serta meletakan pelepah kurma di atasnya. Lalu sahabat bertanya: "kenapa demikian ya Rasulullah?" Beliau menjawab: "Orang yang di dalamnya sedang mendapatkan siksa dari Allah swt. dan selama pelepah kurma selama belum kering maka selama itu juga dia mendapatkan keringanan". Begitu pula dengan ditanamnya pohon kambat, pandan, melati dan sebagainya dengan tujuan mendapatkan keringanan dan ampunan atas izin Allah swt.

Beliau mengatakan yang membacakan untuk jenazah adalah orang yang terdekat dengan beliau dan orang yang paling disayangi. Karena anak yang disayangi lebih didengarkannya. Begitu pula pada saat ia hendak menghembuskan nafas terakhir adalah yang paling ia dengarkan adalah orang yang dekat dengannya begitu pula yang membacakan Alquran lebih baik begitu pula namun tidak mengapa jika ada orang lain yang ingin membacakan untuknya.

Beliau memberi saran sebaiknya membaca Surah al-Mulk ini orang yang masih hidup karena amal yang dilakukan sendiri adalah amal yang baik untuk diri sendiri. Kalau membacakannya ketika orangnya telah meninggal dunia itu hanya keinginan dan harapan dari keluarga yang meninggal dengan harapan berkat dari Surah al-Mulk ini mayat akan menjadi awet dan tetap utuh sampai beberapa tahun setelah dikuburkan. Melakukan bacaan surah-surah tersebut kapan saja dapat

dilakukan dengan tujuan menghadiahkan untuk orang yang meninggal. Dan ada bacaan Surah al-Fatihah, al-Falaq dan an-Nâs agar mayat terlindung dari gangguan setan.[9]

f. Pelaksanaan pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk dan pemaknaannya menurut Syamsuri

NamaSyamsuri beliau lahir di Desa Mandala pada tanggal 10 November 1980.Dan sekarang alamat baliau di Desa Mandala Rt. 04.Beliau lulus dari SD melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Ibnul Amin Pamangkih selama tiga tahun dan melanjutkan sekolah ke pondok Pesantren Darussalam di Martapura, beliau sekolah Tsanawiyah dan Aliyah di situ. Dan setelah lulus beliau melanjutkan sekolah selama setahun yang kata beliau dulu sekolah tersebut setara dengan S1 namun tidak sampai tamat, beliau berhenti. Setelah itu beliau mencari ilmu yang sering disebut dengan sekolah duduk.Beliau menikah dengan Fatimah dan mempunyai dua orang anak.Pekerjaan beliau sehari-hari berdagang obat di pasar dan di rumah.

Pelaksanaan pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk, dimulai dengan Surah Yasin adalah jantungnya Alquran dan membacanya adalah suatu ibadah. Membaca Surah Yasin dan surah-surah lainnya suatu kegiatan yang mengandung ibadah dan apabila meninggal akan mendapatkan keringanan dan apabila mayatnya makmur di dalam kubur maka akan mendapatkan rahmat dan nikmat yang mereka punya ditambah lagi rahmat dari hadiah orang yang membacanya.

[9]Wawancara dengan Ust. Samdani pada tanggal 31 Mei 2016, 15.00 WITA.

Hadiah tersebut bacaan dari surah-surah dan bacaan-bacaan seperti salawat dan dapat menambahkan rahmat pula bagi si mayat.

Surah Yasin apabila dibacakan ketika kita berjiarah disertakan dengan bertahlil maka akan meringankan siksa kubur dan mendapat pahala orang yang membaca Surah Yasin sama dengan pahala yang dibajikan ahli kubur. Pembacaan Surah Yasin ini baik di rumah ataupun saat berjiarah maka akan meringankan siksa kubur. Hal ini tergantung pada niat orang yang membacakan Surah Yasin dan surah-surah lainnya.

Sebuah adat istiadat yang ada dimasyarakat yang sudah menjadi tradisi yang dilakukan oleh masyarakat. Hal ini, sebenarnya pada zaman dahulu Indonesia ini mempunyai keparcayaan lain. Oleh kerena itu, pada masa Wali Sanga sedikit demi sedikit mereka mengubah supaya akidah masyarakat meyakini hal yang benar dan sesuai dengan Islam. Maka, dilakukanlah yang namanya pembacaan Alquran tersebut karena pada zaman dulu masyarakat memberikan sesajen apabila orang meninggal dunia mungkin itulah yang mendorong para wali melakukan kegiatan Tahlilan, Yasinan, dan pengajian pada saat meninggal dunia dan pada saat malam pertama kedua dan ketiga sampai pada acara seratus hari.

Sebuah adat itu bisa menjadi hukum dan dalam hukum itu ada yang namanya qias, dan mengambil tafaul dari ulama. Yaitu pada zaman Rasulullah saw.dan para sahabat ketika melewati sebuah kuburan dan beliau berhenti kemudian. Dan sahabat bertanya: “kenapa engkau berhenti ya Rasulullah?” jawab Rasulullah saw.: “aku merasa kasihan dengan orang yang ada di dalam kubur ini kareana dia sedang diazab oleh Allah swt. meskipun mereka mengarjakan salat,

puasa, dan melakukan ibadah-ibadah lain namun dia tidak memperhatikan istinjanya". Lalu Rasulullah memerintahkan sahabat untuk meletakkan pelepah kurma. Beliau bersabda: "selama pelepah ini tidak kering maka selama itu juga dia diringankan azabnya".

Kebetulan kata beliau: "hari selasa tanggal 24 Mei 2016, kemarin ada yang meninggal dunia dan beliau disuruh membaca talkin untuk si mayat dan lalu kata ibu beliau bacakan Surah Yasin, Surah al-Waqi'ah, Surah Tabârak, dan diteruskan dengan membacakan talkin untuk orang tersebut. Dan ditanamlah pandan yang telah dibacakan surah tersebut agar keberkahan dari bacaan itu selalu mengalir terhadap mayat. Karena semua amaliyah Alquran yang dilakukan tersebut apa saja yang di dekat kita akan mendapatkan keberkahan pula. Mudah-mudahan kata beliau dengan berkah surah-surah seperti Surah Yasin, al-Mulk dapat meringankan siksa seandainya disiksa dan walaupun diiringi dengan amal jenazah sendiri. Karena kasihan mayat seandainya disiksa setidaknya dapat meringankan sedikit".

Selain daun pandan ada juga pelepah kelapa, kambat, dan melati, meskipun jarang melati digunakan. Namun, hal ini adalah dengan izin Allah. Karena sesungguhnya Allah swt. mempunyai seorang Rasul dan rasul itu yang kita ikuti sehingga menjadi kesunahan dari Rasulullah saw.

Surah Yasin apabila dibacakan ketika kita berjiarah disertakan dengan bertahlil maka akan meringankan siksa kubur dan mendapat pahala orang yang membaca Surah Yasin sama dengan pahala yang dibajikan ahli kubur. Pembacaan Surah Yasin ini baik di rumah ataupun saat berjiarah maka akan meringankan

siksa kubur. Hal ini, tergantung pada niat orang yang membacakan Surah Yasin dan surah-surah lainnya.

Membacakan Surah Yasin atau surah-surah yang lain dapat dilakukan oleh siapa saja, seperti salawat, Surah al-Fatihah, al-Falaq, an-Nâs dan Surah al-Ikhlas. Dan dapat dibacakan pada saat kapan saja baik itu sewaktu akan menghembus nafas terakhir atau saat memandikan bahkan saat sudah dikuburkan dengan tujuan membantu mayat agar menadapatkan keberkahan dan kemudahan yang dihadapi saat ruh dicabut dari jasadnya. Namun, yang sering ditemukan yaitu ketika sudah meninggal dunia lalu keluarga datang membacakannya, saat memandikan kaum wanitaatau kelompok Yasinan akan membacakan Surah Yasin dan membacakan tahlil, saat menguburkan siapa saja yang dapat membacanya semua adalah agar mayat mendapatkan pahala, perlindungan dan kemudahan di dalam kubur.[10]

g. Pelaksanaan pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk dan pemaknaannya menurut Saibatul Aslamiyah

Nama Saibatul Aslamiyah, beliau lahir di Desa Longawang pada tanggal 01 Januari 1957. Alamat sekarang beliau tinggal di Desa Telaga Langsat Rt. 03.Sejak kecil beliau dibimbing oleh orang tua mengajar Alquran kepada orang yang maubelajar. Sejak lulus SD di Longawang beliau melanjutkan ke PGA Longawang selama empat tahun, setelah itu beliau melanjukan Aliah ke Pantai Hambawang, tiap hari beliau berangkat dengan modal sepeda. Setelah lulus Aliah beliau menikah dan beliau mengikuti berbagai tes di Banjarmasin namun tidak ada yang lulus, kemudia beliau mencoba melamar pekerjaan di Kantor Kementerian

[10]Wawancara dengan ust. Samsuri pada tanggal 01 Juni 2016, 11.00 WITA.

Agama namun tidak ada panggilan untuk beliau. Beliau merasa hal tersebut bukan rejeki bagi beliau kemudian beliau mengar di TPA di Desa Telaga Langsat sampai sekarang.

Pelaksanaan pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk yang dilakukan oleh masyakat dimulai dengan penanaman pohon pandan beliau langsung menerangkan bahwa hal tersebut adalah suatu tradisi yang dilakukan secara turun menurun dan menyatakan hal tersebut mengikuti sunah Rasul. Rasulullah saw berjalan bersama para sahabat dan beliau berhenti, ada salah seorang dari sahabat bertanya: "kenapa ya Rasulullah?". Beliau menjawab: "aku merasa kasihan terhadap orang yang ada di dalam kubur ini, dia sedang disiksa oleh Allah swt." Kemudia memerintahkan kepada sahabat untuk meletakkan pelepah kurma di atas kubur tersebut. Bertanya seorang sahabat: "apakah arti dari peletakkan ini ya Rasul?" Rasulullah saw. menjawab: "selama pelepah kurma ini tidak layu maka selama itu juga siksanya diringankan Allah."

Inilah yang diikuti oleh masyarakat namun tidak menggunakan pelepah kurma seperti yang Rasulullah saw. contohkan melainkan di Desa ini, menggunakan apa saja yang mengandung wangi-wangian seperti pandan. Namun, ada juga yang menggunakan kambat, melati, dan bunga kenanga. Yang sering adalah pandan kemudian dibacakan Surah Yasin dan al-Mulk.

Pandan yang digunakan ada dua *rapun* (pohon) yang daunya rimbun. Namun, dalam pemilihan pohon pandan ini harus lebih besar untuk bacaan Surah Yasin dan yang agak kecil di bacakan Surah al-Mulk. Waktu membacakan surah-surah ini, pada saat menyiapkan kain kafan. Ada seorang yang dianjurkan untuk

membacakan surah-surah tersebut. Yang membacakannya tidak mesti harus keluarga karena terkadang keluarga sibuk mengurusi persiapan yang lain maka untuk membacakan surah-surah tersebut bisa diwakili oleh tamu yang datang.

Ada dua cara pelaksanaan pembacaan Surah Yasin dan Surah al-Mulk yang biasanya dilakukan oleh masyarakat. Yaitu: *Pertama,* Surah Yasin dan al-Mulk dibacakan saat mengikat daun pandan yang telah disediakan. *Kedua,* Surah Yasin dan al-Mulk dibacakan saat ada dikuburan saat pemakaman. Selain bacaan surah ada pula Surah al-Ikhlas, Surah al-Falaq dan Surah an-Nâs dibacakan pada daun kelapa (sambil mengikat daunnya).[11]

h. Pelaksanaan pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk dan pemaknaannya menurut Masdinah

Nama beliau Masdinah, beliau lahir di Desa Gumbil pada tanggal 25 Juni 1957. Alamat beliau di Desa Telaga Langsat Rt. 01. Setelah lulus SD dan melanjutkan sekolah ke PGA setalah itu beliau ikut pelatihan memandikan jenazah dan setalah itu beliau mengabdi di masyarakat menjadi petugas memandikan jenazah. Pekerjaan sehari-hari sebagai petani dan berkebun.

Sejarah membacakan Surah Yasin adalah karena Yasin adalah jantungnya Alquran, dan pada zaman Nabi saw. beliau meletakkan pelepah kurma dan beliau berdoa itulah yang diikuti oleh masyarakat. Masyarakat membacakan Surah Yasin dan al-Mulk yang dibacakan pada daun pandan. Daun pandan yang dimaksud adalah daun yang tidak dilepas dari batangnya.Batang daun pandan tersebut ada dua, yaitu:*Pertama,* daunnya dibacakan Surah Yasin ditaman di atas

[11]Wawancara dengan Saibatul Aslamiyah pada tanggal 5 Mei 2016, 10.30 WITA.

kuburannya tepatnya di posisi kepala. *Kedua,* Daunnya dibacakan Surah al-Mulk ditanam di atas kuburanpada posisi kaki. Namun, beliau mengatakan pula tidak hanya Surah Yasin dan al-Mulk saja yang dibacakan Surah al-Waqi'ah juga dibackan pada daun pandan, sedang peletakanya pun dapat ditanam di area kepala atau di area kaki tergantung siapa yang menanamnya.

Cara membacanya satu ayat satu ikatan daun pandan sampai berahir ayat dalam Surah Yasin atau al-Mulk. Jadi, bacaan Surah Yasin dan al-Mulk berakhir pula ikatan dari daun pandan tersebut. Namun, ada juga yang hanya menyentuh daun pandan seraya membacakan surah-surah yang dibacakan (Surah Yasin, al-Mulk, al-Ikhlas dan dzikir). Yang membacakan Surah Yasin dan al-Mulk tersebut siapa saja boleh membacanya asalkan memang bisa membacakan Alquran.

Orang yang membacakan surah-surah tersebut berniat atau menghadiahkan untuk si mayat agar mendapat kelapangan dan diharapkan mendapat keringanan dari siksa kubur dan Surah al-Mulk dibacakan agar jenazah tetap utuh dan mendapat rahmat. Begitu juga dengan Surah al-Waqi'ah juga bertujuan untuk mengirimkan doa agar jenazah tidak disiksa dan diberikan kelapangan dalam kuburnya.Selain daun pandan ada pula yang dapat digunakan seperti kambat, bunga melati, bahkan ada yang menggunakan pohon kasturi yang diletakkan di atas kuburan itu. Dan carannya pun dengan membacakan salawat atas Nabi dengan tujuan agar mendapat safaat dari Nabi saw.[12]

[12]Wawancara dengan Masdinah pada tanggal 27 Mei 2016, 12.06 WITA.

i. Pelaksanaan pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk dan pemaknaannya menurut Rusimah

NamaRusimah, beliau lahir di Desa Lok Binuang pada tanggal 02 Maret 1967. Alamat sekarang di Desa Lok Binuang Rt. 03. Setelah tamat SMA 2 Kandangan, beliau mengabdikan diri kepada masyarakat menjadi seorang petugas memandaikan jenazah. Dan mengenai pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk adalah tradisi yang ada dimasyarakat dan dilakukan sejak zaman masyarakat mengetahui bahwa membacakan Alquran akan mendapatkan ganjaran yang berupa pahala. Beliau mengemukakan bahwa Surah Yasin berfungsi untuk menerangi mayat yang ada di dalam kuburan, dan memberi kelapangan untuk mayat.

Ada beberapa praktek pembacaan Surah Yasin untuk mayat: *Pertama*, apabila ada yang meninggal dunia mendoakan dengan menghadiahkan bacaan Surah Yasin kepadanya. *Kedua*, ketika memandikan juga menghadiahkan Surah Yasin serta dilanjutkan dengan tahlilan. *Ketiga*, ketika menguburkan juga mereka menghadiahkan Surah Yasin. Namun, ada juga yang membacakan surah lain seperti Surah al-Mulk, al-Waqi'ah. Semua bacaan tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi ruh beradaptasi dengan lingkungan barunya, serta membarikan keringanan dari siksa kubur jika disiksa dan apabila tidak maka diharapkan memberikan rahmat kepada mayat, serta kelapangan dan penerangan di dalam kubur serta diharapkan memberikan pengawet yang alami untuk mayat.

Ada beberapa yang dapat digunakan atau ditanam di atas kuburan seperti pohon pandan, pelepah kelapa, bunga mawar, dan kenanga. Pohon daun pandan

itu pilih yang besar dan yang kecil. Kemudian daun pandan yang pohonnya besar itu dibacakan Surah Yasin dan pohonnya yang kecil daunnya dibacakan Surah al-Mulk kemudian dihadiahkan atau diniatkan untuk mayat. Namun, kalau tidak ada pandan maka dapat digunakan sebagai gantinya yaitu kambat dan pohon kambat tersebut dapat berfungsi seperti daun pandan yang dianggap dapat membarikan keringanan siksa kubur.[13]

j. Pelaksanaan pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk dan pemaknaannya menurut Ida

Nama Ida tempat lahir di Desa Lok Binuang pada tanggal 20 April 1968 alamat sekarang Desa Lok Binuang Rt. 02.Setelah tamat SD Lok Binuang beliau melanjakan sekolah di SMP dan melanjutkan sekolah ke Madrasah Aliyah di Pantai Hambawang, dan setelah lulus beliau menikah.

Mengenai pelaksanaan membaca Surah Yasin dan al-Mulk beliau mengatakan bahwa hal tersebut dilakukan sejak zaman dahulu sehingga sekarang hanya mengikuti tradisi, bacaan surah tersebut dibacakan di daun pandan dan pandan tersebut akan ditanam di atas kuburan orang yang meninggal duian. Dan beliaubeî rcerita pada zaman Rasulullah saw. sedang berjalan bersama sahabat dan pada saat itu beliau berhenti dan sahabat bertanya: kanapa ya Rasulullah? Beliau menjawab: orang yang berada di dalam kuburan ini sedang disiksa. Dan aku memohonkan ampunan baginya. Dan Rasulullah memerintahkan kepada sahabat untuk meletakkan pelepah kurma. Kemudian salah seorang sahabat

[13]Wawancara dengan Rusimah tanggal 27 Mei 2016, 09.31 WITA.

bertanya: mengapa demikian ya Rasulullah? Beliau menjawab: selama pelepah kurma tidak kering selama itu juga akan diringankan siksanya.

Itulah yang menurut mereka agar pandan dapat memberikan keringanan sama seperti pelepah kurma dan membacakan Surah Yasin dan al-Mulk serta mengikat daun pandan untuk posisi di kepala dan posisi kaki mayat. Pembacaan Surah Yasin pada daun pandan dan akan ditanam di posisi kepala mayat dan begitu pula Surah al-Mulk juga diikat daun pandan yang nantinya akan ditanam pada posisi kaki mayat saat dikuburkan. Fadhilah Surah Yasin dan Surah al-Mulk banyak sekali.

Apabila Surah Yasin dibacakan sebelum menghembus nafas terakhir, hal ini karena katanya akan mempermudah ruh keluar dari tubuh, hal itulah yang mereka yakini bacaan Surah Yasin dapat mndatangkan rahmat Allah swt. Apabila Surah Yasin dibacakan saat mengikat daun pandan maka bacaan tersebut akan diniatkan agar mendapat keringangan siksa kubur. Saat dikuburkan apabila dibacakan Surah Yasin maka mayat akan mendapatkan kelapangan dalam kubur. Hal ini sama juga, dengan membacakan Surah al-Mulk mereka pahami agar mayat mendapatkan penerangan dalam kubur yang gelap gulita, memberikan perlindungan dan keringanan siksa kubur.

Ada juga pembacaan Surah al-Fatihah, Surah al-Falaq, al-Ikhlas dan Surah an-Nâs. Dalam pembacaan ini menggunakan pelepah kelapa yang daunnya diikat ketika membaca surah-surah tersebut dan ditambah lagi dengan bacaan salawat bagi Nabi saw. Dalam hal ini, orang yang membacakannya pun terserah saja siapa yang bersedia baik itu keluarga, tetangga dan siapa saja yang bersedia

membacakannya. Selain pandan bisa juga menggunakan tanaman lainnya seperti melati, kambat, pelepah kelapa, dan kenanga. Hal ini bertujuan agar tanaman yang ditanam di atas kubur dapat meringankan siksa orang yang ada di dalam kubur.[14]

B. Pemaknaan oleh Masyarakat Telaga Langsat

1. Pemaknaan Pelaksanaan Pembacaan Menurut Beberapa masyarakat

   a. Pemaknaannya

Menurut Mahyani Rusydi bahwa Alquran mengandung beberapa surah dan membacanya merupakan ibadah. Begitu juga, pembacaan Surah Yasin, Surah al-Mulk, dan Surah al-Waqi'ah juga bernilai ibadah tidak ada salahnya membacanya pada siapa dan kapanpun. Malah bacaan surah tersebut dapat berfungsi sebgai pelindung dari siksa kubur. Selain itu, pelepah kelapa yang dibacakan salawat, Surah al-Ikhlas, Surah al-Falaq, dan Surah an-Nâs, agar terhindar dari hasuran dan godaan setan yang membuat satu, dua orang yang mengunjing dan memngatakan hal-hal yang tidak berfaidah dan dapat memberikan kemudharatan bagi keduanya dan kepada keluarganya mayat. Mungkin begitu juga pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk pada daun pandan yang di ikat tersebut. Ada juga menggumpal tanah yang dibacakan Surah al-Qadr (*innâ anzalnâhu)* agar mayat tahu bahwa bantalnya adalah tanah berarti dia sudah meninggal dunia

Orang yang berkumpul mengerjakan salat jamaah dan salat hajat disela-sela kegiatan mereka dapat menikmati makanan dan minuman dan ada berupah

[14]Wawancara dengan Bu Ida pada tanggal 28 Mei 2016, 14.05 WITA.

sedekah dari keluarganya agar sedekah tersebut bias sampai pada mayat. Ada suatu kekeluargaan antara tetangga dan keluarga si mayat.[15]

b. Pemaknaannya menurut Kusairi Abdi

Ada pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk yang dibacakan mengikat daun pandan dari pada melakukan perbuatan yang tidak bermanfaat, karena mengingat fadilah yang terkandung dalam kedua surah tersebut.Jadi, pembaca dapat menghadiahkan kepada mayat. Mengingat pembacaan yang dilakukan bersama-sama dengan kelompok yasinan dapat menunjukan bahwa masayarakat sadar bahwa mendoakan orang yang telah meninggal dunia tersebut akan sampai kepadanya. Ada rasa kebersamaan yang kami rasakan karena berangkat dari rumahpun kami saling menunggu agar banyak yang membacakan Surah Yasin dan tahlilan.

Pada malam pertama, kedua, dan ketiga setelah menguburkan masyarakat berkumpul melakukan salat magrib berjamaah dan salat hadiah untuk mayat serta dilanjutkan membacakan Surah Yasin dan membaca tahlil. Mengajarkan bahwa salat jamaah dan berkumpul saling bersilaturahim dengan sesame tetangga. Dalam hal ini, saat ada orang yang meninggal keluarga kelihatannya bersedih, dan dengan adanya orang-orang yang berkumpul dapat meringankan rasa kehilangan satu orang. Dan juga dapat membantu keluarga yang terkena musibah tersebut. Ada juga yang mengatakan kata beliau: “bahwa pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk yang dilakukan oleh kaum wanita sambil mengikat daun pandan sambil meniatkan bacaannya untuk mayat. Dari pada melakukan dan mengatakan hal-hal

[15]Wawancara dengan Ust.Mahyani Rusydi pada tanggal 2 Juli 2016, 09.35 WITA.

yang tidak baik lebih baik membacakan surah tersebut karena surah-surah tersebut adalah bagian Alquran yang membacakannya merupakan ibadah.

Ada pula pembacaan surah pendek, seperti Surah al-Ikhlas, Surah al-Falaq dan Surah an-Nâs dibacakan sambil mengikat-ikat daun kelapa. Agar tidak ada yang melakukan perbuatan yang tidak bermanfaat.dan juga dapat menghindari dari gangguan setan yang agar mengatakan dan mengebut-nyebut keburukan si mayat serta melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat dan mengandung mudharat bagi diri dan orang yang mendengarkan kata-kata yang tidak baik.[16]

c. Pemaknaannya menurut Abdus Syukur

Alquran sebagai bacaan yang bernilai ibadah dia dapat memberikan ketenangan dan petunjuk bagi pembacanya. Ada pula pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk tersebut diharapkan dengan berkah Alquran yang dibacakan dapat memberikan petunjuk dan setidaknya dapat mengurangi rasa sedih yang dialami oleh keluarga jenazah. Memberikan petunjuk dan kita bias menasihati bahwa setiap manusia pasti akan kembali kapada sang Khaliq yaitu Allah swt. mau tidak mau pasti hal itu akan terjadi pada kita juga.

Pembacaan surah-surah pendek seperti Surah al-Ikhlas, Surah al-Falaq dan Surah an-Nâs dibacakan sambil mengikat-ikat daun kelapa. Agar tidak ada yang melakukan perbuatan yang tidak bermanfaat. Bagitu juga halnya dengan daun pandan yang diikat saat membacakan Surah Yasin dan al-Mulk. Dan dengan membacakan surah-surah pendek juga dapat menghindari dari gangguan setan

[16]Wawancara dengan Kusairi Abdi, pada tanggal 9 Juli 2016, 16.12 WITA.

yang ingin menghasut manusia (warga) atau orang yang datang untuk berkata-kata yang tidak bermanfaat dan mengebut-nyebut keburukan si mayat.[17]

d. Pemaknaannya menurut Siti Aisyah

Pertama, pembacaan yang dilakukansaat seseorang menghembuskan nafas terakhir agar dapat memberikan kemudahan dalam menghadapi sakaratul maut. *Kedua,* pembacaan yang dilakukanpada saat orang datang melayat mayat baik keluarga yang datang dari jauh dan dekat menghadiahkan Surah Yasin. *Ketiga,* pembacaan yang dilakukansaat memandikan Surah Yasin yang dibacakan agar mayat tidak merasa sakit ketika dimandikan dan saat memotong kain kafan membaca Surah Yasin di daun pandan dan ada juga yang dibacakan Surah al-Mulk untuk membuat bekal agar mayat dimudahkan saat bertemu dengan malaikat.

Pembacaan Surah Yasin juga menjadi tanda bahwa apabila jenazah sedang dimandikan. Dan pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk juga diharapkan karena dengan berkah Alquran yang dibacakan akan mengurangi rasa sedih yang ada pada keluarga yang ditinggalkannya. Karena Alquran berfungsi sebagai penenang jiwa. Dan juga dengan pembacaan surah pendekseperti Surah al-Ikhlas, Surah al-Falaq dan Surah an-Nâs juga dapat menghindari dari gangguan setan yang ingin menggoda agar melakukan hal yang tidak bermanfaat pada saat itu, seperti berkata-kata yang mengebut-nyebutkan keburukan si mayat yang dapat membuat

[17]Wawancara dengan ust. Abdul Syukur pada tanggal 3 Juli 2016, 11.30 WITA.

keluarga dan kerabat dekatnya jadi merasa bertambah sedih apa bila mendengarkan hal-hal yang tidak bermanfaat.[18]

e. Pemaknaannya menurut H. Samdani

Ada pelaksanaan pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk sambil mengikat-ikat daun kelapa. Agar tidak ada yang melakukan perbuatan yang tidak bermanfaat dan pembacaan tersebut diharapkan karena dengan berkah Alquran yang dibacakan akan mengurangi rasa sedih yang mendalam yang ada pada keluarga yang ditinggalkan oleh orang yang meninggal tersebut. Dan juga dengan dibacakannya surah-surah pendek seperti Surah al-Ikhlas, Surah al-Falaq dan Surah an-Nâs juga dapat menghindari dari gangguan setan yang ingin menghasut manusia (warga) yang untuk mengebut-nyebut keburukan si mayat.

Ada kalanya dengan kejadian musibah ini, yang dapat membuat orang-orang berkumpul bersama-sama dengan saling membantu dan saling bertutur sapa dengan orang lain. Dan dengan bacaan yang dilakukan tersebut akan membuat pembaca dan pendengarnya merasa tenang dan tidak sedih lagi.[19]

f. Pemaknaannya menurut Syamsuri

Dalam pelaksanaan yang telah dilakukan ada banyak hal yang dapat dipetik yaitu adanya rasa saling mengingatkan dan mendoakan antara satu dengan yang lain contohnya memberikan atau menghadiahkan doa-doa untuk mayat, untuk keluarganya misalnya kita dapat menghibur dan menasehati mereka yang ditinggalkan oleh jenazah. Masyarakat berkumpul dalam ranah membantu persiapan penyelenggaraan jenazah. Dibacakannya Surah Yasin dan al-Mulk serta

[18]Wawancara dengan Siti Aisyah pada tanggal 27 Mei 2016, 10.07 WITA.
[19]Wawancara dengan Ust.Samdani, pada tanggal 3 Juli 2016, 17.00 WITA.

Surah al-Waqi'ah tersebut diharapkan karena dengan berkah Alquran yang dibacakan akan mengurangi rasa pilu yang ada pada keluarga yang ditinggalkannya. Dan juga dengan dibacakannya surah-surah pendek seperti Surah al-Ikhlas, Surah al-Falaq dan Surah an-Nâs dibacakan sambil mengikat-ikat daun kelapa.Agar tidak ada yang melakukan perbuatan yang tidak bermanfaat, juga dapat menghindari dari gangguan setan yang ingin menghasut manusia (warga) yang untuk mengebut-nyebut keburukan si mayat.[20]

g. Pemaknaannya menurut Saibatul Aslamiyah

Dari kedua poin di atas tujuan dari pembacaan tersebut adalah agar mayat merasa aman dan tidak disiksa dalam kuburnya. Dan bacaan pada saat mengikat daun pandan tersebut agar pandan dapat memberi perlindungan dari siksa. Dan selama pandan tersebut tidak layu maka mereka mengharapkan agar mendapat meringakan dari siksa.Hal ini adalah peng-qiasan mengenai sunah Rasul yang meletakkan pelepah kurma di atas kuburan.

Ada pula pembacaan surah pendekseperti Surah al-Ikhlas, Surah al-Falaq dan Surah an-Nâs dibacakan sambil mengikat-ikat daun kelapa. Agar tidak ada yang melakukan perbuatan yang tidak bermanfaat. Dan dengan dibacakannya surah-surah pendek dan Surah Yasin serta al-Mulk tersebut diharapkan karena dengan berkah Alquran yang dibacakan akan mengurangi rasa pilu yang ada pada keluarga yang ditinggalkannya. Dan juga dengan dibacakannya surah-surah

[20]Wawancara dengan ust.Samsuri, pada tanggal 3 Juli 2016, 11.00 WITA.

pendek juga dapat menghindari dari gangguan setan yang ingin menghasut manusia (warga) yang untuk mengebut-nyebut keburukan si mayat.[21]

h. Pemaknaannya menurut Masdinah

Pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk serta membacakan surah-surah pendek seperti Surah al-Fatihah, Surah al-Ikhlas, al-Falaq dan an-Nâsdilakukansama tujuanya agarorang yang melayat tidak melakukan hal yang dapat menyinggung keluarga yang meninggal dunia. Karena terkadang kaum wanita kumpul-kumpul dan tanpa sadar mereka membicaraan bahkan menyebut-nyebut aib orang yang telah meninggal hal ini tidak baik dilakukan oleh orang yang datang melayat, dan apabila didengar oleh keluarga akan menimbulkan sakit hati dari keluarganya. Itulah sebabnya, mereka membiasakan pembacaan surah-surah tersebut. Karena orang meninggal tersebut selama beberapa hari ruhnya masih ada di sekitar rumahnya untuk melihat keluarganya. Maka dari itu, lebih baik mereka membacakan hal yang bermanfaat bagi mayat.[22]

i. Pemaknaan menurut Rusimah

Dalam hal ini, ada suatu pengajaran yang hatus diingat bahwa manusia harus mengingat bahwa cepat atau lambat dia akan menyusul dan sama seperti orang yang meninggal saat itu. Pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk dilakukan karena menginginkan bahwa harapan dapat tercapai yaitu rahmat dan perlindungan serta keringanan dari siksa kubur. Dan dorong dua orang yang membacakan surah tersebut agar membaca Alquran.

[21]Wawancara dengan Saibatul Aslamiyah, pada tanggal 2 Juli 2016, 17.10 WITA.
[22]Wawancara dengan Masdinah pada tanggal, pada tanggal 2 Juli 2016, 13.50 WITA.

Ada hal yang paling penting ketika membacakan surah-surah pendek seperti Surah al-Fatihah, Surah al-Ikhlas, al-Falaq dan an-Nâs adalah karena terkadang kaum wanita kumpul-kumpul dan tanpa sadar mereka membicaraan tentang mayat yang dapat membuat mayat mengingat apa yang ia perbuat selagi masih hidup. Karena kata orang ya orang meninggal selama beberapa hari ruhnya masih ada di sekitar rumahnya. Maka dari itu, lebih baik mereka membacakan hal yang bermanfaat bagi mayat. Adapun mengenai pandan yang ditanam di atas kuburan tersebut adalah mengqiaskan dari pelepah kurma yang diletakkan oleh Rasulullah saw. bersama sahabat.[23]

j. Pemaknaannya menurut Ida

Pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk dilakukan mungkin karena dari pada menyebut-nyebut orang yang telah meninggal tersebut lebih baik melakukan hal yang baik. Begitu juga ketika membacakan surah-surah pendek seperti Surah al-Fatihah, Surah al-Ikhlas, al-Falaq dan an-Nâs adalah karena terkadang kaum wanita kumpul-kumpul dan tanpa sadar mereka membicaraan tentang mayat yang dapat membuat mayat mengingat apa yang ia perbuat selagi masih hidup. Karena orang meninggal tersebut selama beberapa hari ruhnya masih ada di sekitar rumahnya untuk melihat keluarganya.Maka dari itu, lebih baik mereka membacakan hal yang bermanfaat bagi mayat.

Di sisi lain, warga yang datang mungkin dapat merasakan juga apa yang keluarga rasakan. Seperti rasa kehilangan orang yang dekat dengannya telah meninggal dunia, dan tidak mungkin akan kembali. Sering orang apabila ada

[23]Wawancara dengan Rusimah, pada tanggal 12 Juli 2016, 20.30 WITA

keluarga atau kerabat yang menangis yang berlebihan oleh karena itu kita dapat menasehatinya untuk bersabar.

Dalam beberapa waktu, dapat membantu keluarga yang meninggal dunia, seperti dapatmembantu baik berupa tenaga bahkan sampai sumbangan untuk keluarganya, dan dapat pula membantu untuk menyiapkan perlengkapan untuk memandikan jenazahnya.dan juga menambah silaturrahim dengan orang yang jarang bertemu. Penanaman pandan hanya nengikuti sunah Rasul saw. yaitu pelepah kurma yang diletakkan di atas kuburan seseorang.[24]

[24]Wawancara dengan Bu Ida pada tanggal 12 Juli 2016, 09.30 WITA